

## BAB VII

### P E N U T U P

#### A. Kesimpulan

**D**ari uraian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka pada bab penutup ini, diutarakan beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Latar sejarah munculnya sistem politik *Sarakopat* di Tanah Gayo, dapat dilihat dari dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. **Faktor internal** munculnya sistem politik *Sarakopat* adalah di samping untuk menjaga dan memelihara harkat dan martabat atau kehormatan "*Sarak*" (Wilayah, Kampung, Klen), juga memelihara tegaknya Hukum Adat/budaya Gayo dalam kehidupan masyarakat Gayo, agar tetap hidup dan berkembang sepanjang sejarah peradaban masyarakat Gayo di Aceh Tengah. Untuk menjaga dan memelihara *Sarak* diperlukan mekanisme kepemimpinan dan struktur kelembagaan yang mengatur dan mengurusinya. Sedangkan **faktor eksternal** adalah di samping mengembangkan kelembagaan *Sarak*, agama, adat/budaya Gayo, juga menjalin hubungan dengan dunia luar, baik hubungan persahabatan, ekonomi (perdagangan), komunikasi maupun iptek, dan politik.
2. Sistem politik pemerintahan *Sarakopat* di Tanah Gayo adalah berdasarkan "Hukum Adat". Hukum Adat adalah hukum Adat Gayo yang hidup dan berkembang dalam masyarakat di Tanah Gayo Kabupaten Aceh Tengah. Tujuan Hukum Adat adalah membentuk manusia berakhlak mulia, bermoral, bermartabat dan berbudaya. Hukum adat merupakan pancaran dari "Hukum Islam". Dari Hukum

Islam akan muncul prinsip *tawhīd*, persamaan, keadilan, musyawarah. Bahkan dari Hukum Islam akan lahir prinsip "*tawhīd al-kalimah*" (mempersatukan faham) dan "*tawhīd al-quwwah*" (mempersatukan kekuatan). Dengan prinsip-prinsip di atas, *Sarakopat* dapat melaksanakan sistem politiknya secara harmonis, demokratis dan melindungi harkat manusiawi (hak-hak asasi manusia).

3. Susunan Pemerintahan *Sarakopat* di Tanah Gayo berdasarkan atas republik *patrilineaal* atau republik-republik yang berdasarkan "*patriachaal monarchihereditis*" (kerajaan turun temurun dari kelompok garis keturunan laki-laki). Sistem pelaksanaan pemerintahan *Sarakopat* di Tanah Gayo tidak hanya terpaku pada ide umum sebuah bentuk pemerintahan saja, seperti apakah pemerintahan itu berbentuk otoritarian, monarki, kerajaan, republik yang demokratis, tetapi lebih dari itu dia juga mencakup banyak hal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat pada tingkat akar rumput (*grass-root*) secara utuh. Ini berarti mencakup sistem kekerabatan, sistem sosial kemasyarakatan, sistem keagamaan, sistem pendidikan, sistem ekonomi, sistem musyawarah atau demokrasi, sistem moral, etika, susila, akhlak, dan sistem hukum pidana Adat Gayo. Semuanya harus dapat menyempurnakan pengertian sistem pemerintahan *Sarakopat* secara utuh dan menyeluruh.
4. Sistem politik *Sarakopat* masih relevan dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, hal ini dapat dibuktikan dari jawaban informan rata-rata 26,08% menjawab masih sangat relevan, 67,83% menjawab masih relevan. Jawaban tersebut sangat penting karena Otonomi Daerah tidak

akan dapat berjalan secara mekanistik tanpa didasari nilai-nilai adat / budaya dan politik *Sarakopat* yang telah berakar dalam masyarakat dan selaras dengan syari'at Islam. Namun terdapat pula jawaban informan sebanyak 3,48% kurang relevan dan sebanyak 2,61% tidak relevan. Hal itu wajar karena barangkali informan melihat dari segi fungsi sistem politik *Sarakopat* yang saat ini kadang-kadang kurang sinergetik dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Gayo yang sudah berkembang.

5. Relevansi yang paling mendasar sistem politik *Sarakopat* adalah dengan pelaksanaan Otonomi Daerah, *Sarakopat* sebagai kesatuan aparatur pemerintahan *Gelong Preje*, Kecamatan, Pemerintah Kampung, mewadahi musyawarah dalam menyelenggarakan Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 22 Tahun 1999. Sedangkan undang-undang tersebut telah membuka saluran baru bagi Pemerintah Daerah, khususnya Pemerintahan *Sarakopat* untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam pelayanan umum kepada masyarakat. Untuk mendukung pelaksanaan Otonomi Daerah Kabupaten Aceh Tengah, pemerintahan *Sarakopat* harus mengembangkan nilai-nilai adat / budaya Gayo, agama, modernisasi, politik dan pendidikan. Dengan mengembangkan nilai-nilai tersebut, akan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang paripurna (*mersik*) yang bermuara pada tujuan Otonomi Daerah yang dapat dicapai secara optimal di Tanah Gayo.

## B. Saran-Saran

Setelah peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan di atas, maka berikut ini, dikemukakan pula beberapa saran-saran adalah sebagai berikut:

1. Kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah, hendaknya dalam menjalankan roda pemerintahan dan penyelenggaraan Otonomi Daerah tidak terlepas dari syariat Islam, hukum adat, dan Undang-Undang Negara Republik Indonesia. Karena, apabila ketiga unsur tersebut berjalan secara optimal, Insya Allah Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Tengah tetap menciptakan suasana kondusif, harmonis, demokratis dan objektif dalam menyelesaikan masalah, serta selalu dalam ridha Allah swt.
2. Kepada Pemerintah Daerah, *imam/ulama, petue*, dan tokoh masyarakat hendaknya lembaga pemerintahan *Sarakopat* lebih diaktifkan dan disegarkan kembali, dan fungsinya semakin ditata secara lebih profesional dan proporsional dalam versi baru yang sesuai dengan aspirasi dan kepentingan masyarakat serta perkembangan Iptek dewasa ini.
3. Kepada Pemerintah Daerah dan Lembaga *Sarakopat*, hendaknya menjadi mitra kerja yang solid dalam mengatur dan mengurus segala kepentingan masyarakat. Kepada semua pihak, baik *umara, ulama*, dan tokoh masyarakat, tokoh agama, cendikiawan, tokoh pemuda, mahasiswa, para pelajar, masyarakat kaum dhuafa, maupun TNI dan POLRI saling bekerjasama dalam mensosialisasikan nilai-nilai Hukum Adat Gayo, dan mengaplikasikan syariat Islam dalam kehidupan masyarakat Gayo. Kemudian diharapkan kepada Pemerintah Daerah untuk membangun sebuah Gedung Museum budaya leluhur bangsa Gayo ini. Museum ini sangat berguna bagi penelitian ilmiah, dan saksi sejarah bagi generasi muda selanjutnya. Lebih dari itu, hendaknya masyarakat Gayo selalu melestarikan budaya/adat Gayo sebagai aset budaya nasional, serta selalu membiasakan bertutur bahasa Gayo dalam kehidupan sehari-hari, sebagai jalur penghubung untuk menguatkan ikatan kekerabatan dan persatuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. SUMBER KEWAHYUAN

Alquran al-Karim dan Hadis

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci al-Qur'an, 1984/1985).

Imam al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari*, Syirkah Nuri Asiyah, (Beirut: Dār al-Qalam, Juz 7, 1987).

Imam Muslim, *Sahih Muslim*, (Beirut: Dār Ihya' at-Turas, al-'Araby, Juz I, 1972).

Sunan Ibnu Majah, *Syirkah Tabāh Arabiyah*, (Beirut: Dār al-Qalam, Juz 2, 1983).

### B. KAMUS

Ali, Lukman, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Anton, M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

Echols, M. John, "An English - Indonesian Dictionary", *Kamus Inggris - Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1976).

Joeekoesoemah, Raha Datje, *Kamus Belanda - Indonesia*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), Cet I.

Melalatoa, M.J., *Kamus Bahasa Gayo-Indonesia*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1985).

Marbun, B.N. *Kamus Politik*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).

Ma'luf, Luis, *Kamus Munjid*, (Beirut al-Ma'tabah al-Katulikiyat, tt).

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1993).

### C. BUKU (LITERATUR UTAMA/PRIMER)

Abdullah, Taufik, *Islam Dan Masyarakat. Pantulan Sejarah Indonesia*, (Jakarta: LP3ES, Cet I, 1987)

Aceh Tengah Dalam Angka 2000 (Takengon: Kerjasama Bappeda dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Tengah, 2000).

- Azharia, *77 Tahun Sirah Tgk.H.Mohd. Ali Djadun Di Negeri Antara Tanah Gayo Kabupaten Aceh Tengah*, (Bandung: Citapustaka Media, Cet. I, 2002)
- Abdullah, Rozali, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dan Isu Federalisme Sebagai Suatu Alesatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Ed. I, Cet 2, 2000)
- Bowen, John. R., *Sumatran Politics And Poetics, Gayo History, 1990-1989*, (New Haven and London: Yale University Press, 1991)
- , *Muslim Trough Discourse, Religion And Ritual In Gayo Society*, (Princeton, New Jersey, Princeton University Press, 1991).
- Hurgronje.C. Snouck, "Het Gajoland en Zijne Bewormers", (Terj) Hatta Hasan Aman Asnah, *Gayo, Masyarakat dan Kebudayaan Awal Abad ke-20*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet. I, 1996).
- , *Het Gajoland en Zijnen Bewormers* (Terj). Budiman, S. Tanah Gayo Dan Penduduknya, (Jakarta-Indonesia-Netherlands Cooperation In Islamic Studies (INIS), 1996).
- Husin, Amir, *Indonesia, Aceh, Ancient Western Gateway To The Archipelogo*, (Banda AcehL Tourism Office Special Propinsi Of Aceh, 1986).
- Hasjmy, *Sejarah Masuk Dan Berkembangnya Islan Di Aceh dan Nusantara*, (Bandung: PT. Almaarif, 1989).
- Himpunan Qanun Kabupaten Aceh Tengah*, (Takengon: Diperbanyak oleh Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Tengah, 2002).
- Ibrahim, H. Mahmud, et al., *Syariat Dan Adat Istiadat*, (Takengon: Yayasan Maqamam Mahmuda, 2002).
- , *Mujahid Dataran Tinggi Gayo*, (Takengon: Yayasan Maqamam Mahmuda, 2002).
- Kaho, Riwu Josef, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia, Identifikasi Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Penyelenggaraannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Ed.I Cet. 4., 1997)
- Latief, H.A.R., *Pelangi Kehidupan Gayo Dan Alas*, (Bandung: Kurnia Bupa, 1995).

Melalatoa, M.J, "Budaya Malu: Sistem Budaya Gayo", Dalam *Sistem Budaya Indonesia*, Bab 12, (Jakarta: Diterbitkan Atas Kerjasama Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Dengan Penerbit PT. Pelajar-Jakarta, 1997).

-----, *Kebudayaan Gayo*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, Cetakan Pertama, 1982).

Majid, M.Dien, "Islam di Aceh Tengah dan Kaitannya Dengan Perlak dan Pasai", Dalam A. Hasmy, *Sejarah Masuk Dan Berkembangnya Islam di Indonesia*, (Bandung: PT. Almarif, 1989).

Pinan, A.R. Hakim Aman, *1001 Pepatah Pepitih Gayo*, (Takengon: Panitia Penerbit Buku Adat Dan Kebudayaan Gayo, 1993).

-----, *Daur Hidup Gayo, Arahan Adat Kelahiran, Khitan, Pendidikan, Perkawinan*, (Medan: Diterbitkan Oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) Orsat Aceh Tengah, CV. Prima Utama, 1998).

-----, *Hakekat Nilai-Nilai Budaya Gayo Aceh Tengah*, (Takengon: Diterbitkan oleh Pemerintahan Daerah Kabupaten Aceh Tengah, 1998).

-----, *Asal Linge Awal Serule*, (Takengon: Diterbitkan oleh Pemerintahan Kabupaten Aceh Tengah, 2002).

Sujamto, *Otonomi Daerah Yang Nyata Dan Bertanggung Jawab* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983).

-----, *Cakrawala Otonomi Daerah*, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet I, Ed. Ke-2, 1991).

Saragih, Regan Bintang, "Himpunan Undang-Undang Dasar, Undang-Undang Dan Beberapa Peraturan Perundang-Undangan Lainnya Tentang Pemerintahan Daerah di Indonesia", Dalam Josef Riwo Kaho, *Prospek Otonomi Daerah* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1997).

Sunindhia, Y.M, *Praktek Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1987).

Tim Peneliti dan Penulis Monografi Kabupaten Daerah Tingkat II Aceh Tengah, (Banda Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Darussalam, 1970).

*Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor: 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet I, 1999).

*Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor: 25 Tahun 1999 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintahan Pusat dan Daerah* (Jakarta: Sinar Grafika, Cet I, 1999).

*Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor: 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari KKN* (Jakarta: Sinar Grafika, Cet I, 1999)

*Undang-Undang Otonomi Khusus Nomor: 18 Tahun 2001 Tentang Otonomi Khusus Bagi Propinsi Daerah Istimewa Aceh Sebagai Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam*, 2001.

Widjaja, HAW, *Otonomi Daerah Dan Daerah Otonom*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Ed. I, 2002).

-----, *Titik Berat Otonomi Pada Daerah Tingkat II*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Ed I. Cet 3., 1998).

#### D. BUKU (LITERATUR PENDUKUNG/SKUNDER)

Abdullah, Taufiq (Ed), *Agama Etos Kerja Dan Perkembangan Ekonomi*, (Jakarta: LP3ES, 1979).

Abdullah, M. Amin, *Falsafah Kalam di Era Post Modernisme*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet I, 1995).

Abdurrahman, K.H.E, *Hukum Qurban, 'Aqiqah dan Sembelihan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset, 1998).

Al-Chaidar, et al., *Aceh Bersimbah Darah, Mengungkap Penerapan Status Daerah Operasi Militer (DOM) di Aceh 1989-1998*, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1998).

Al-Mawardi, *Al-Ahkām al-Sultāniyyat*, (Beirut, Dār al-Fikr, t.t.).

Aspialla, Edward, (Ed), *Titik Tolak Reformasi Hari-Hari Terakhir Presiden Soeharto*, (Terj), dari "The Last Days of Presiden Soeharto" (Yogyakarta: LKIS, Cet. I, 2000).

Asmuni, Yursan, H.M., *Aliran-Aliran Modern Dalam Islam*, (Surabaya : Diterbitkan Oleh Al-Ikhlās, 1982).

Asmaran, AS, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Perss, 1992).



- Al-Asfahani, *ar-Raghib, Mu'jam Mufradat al-Fāz al-Qurān*, (Beirut: Dār al-Fikr, t.t.)
- Al-Nabhaiy, *al-Din Taqiy, Sistem Pemerintahan Islam: Doktrin Sejarah dan Realitas Empirik*, (Terj). Maghfur Wahid (Bangil: al-Izzah, 1997).
- Aunie, Luthfi, "Transformasi Politik Dan Ekonomi Kerajaan Islam Aceh (1641-1699)" Dalam *Pranata Islam di Indonesia Pergulatan Sosial, Politik, Hukum, dan Pendidikan*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, Cet I, 2002).
- Budiardjo, Meriam, *Partisipasi dan Partai Politik*, (Jakarta: Bunga Rampai, 1982).
- Budiorjo, Meriam, (Ed). *Fungsi Legislatif Dalam Sistem Politik Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet 2, 1995).
- Djamari, *Agama Dalam Perspektif Sosiologi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 1988).
- Epping, A. O.F.M., *Filsafat ENSIE (Eerste, Nederlandse, Systematisch, Ingerichte, Encyclopaedie)*, (Bandung: Penerbit. Jemmars, Edisi Kedua, 1983).
- Effendy, Bahtiar, *Islam Dan Negara Transformasi Pemikiran dan Praktek Politik Islam di Indonesia*, (Jakarta: Paramadina, Cet I, 1998).
- Haikal, Muhammad Husein, *al-Hukumatul Islamiyah*, (Terj). Pemerintahan Islam, (Jakarta: Pustaka Firdaus, Cetakan Kedua, 1993).
- Ibnu Khaldun, *Muqaddimat*, (Beirut: Dār al-Fikr, tt).
- Isywara. F, *Pengantar Ilmu Politik*, (Bandung: Angkasa, 1982).
- Krennenburg, *Ilmu Negara Umum*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1986).
- Keesing, Roger, M. *Antropologi Budaya Suatu Perspektif Kontemporer*, (Jakarta: Erlangga, 1992).
- Lubis, Nur Ahmad Fadhil, *Agama Sebagai Sistem Kultural, Penelusuran Terhadap Metodologi Clifford Geertz dan Ilmu Sosial Interpretif*, (Medan: IAIN Press, Cetakan Pertama, 2000).
- Lubis, M.Ridwan, *Perspektif Pembaharuan Pemikiran Islam*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1992).

- Madjid, Nurcholis, *Islam Doktrin dan Peradaban, Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, dan Kemodrenan*, (Jakarta: Paramadina, 1992).
- , *Cita-Cita Politik Islam Era Reformasi*, (Jakarta: Paramadina, Cetakan Pertama, 1999).
- Miine, A.J.M, *Human Rights and Diversity*, dalam Masykuri Abdillah, *Demkrasi di Persimpangan Makna, Respos Intelektual Muslim Indonesia terhadap Konsep Demokrasi, (1966-1993)*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1999).
- Munawir, Ahmad Warson, *Al-Munawir*, (Yogyakarta : Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Pondok Pesantren, Kropyek, t.t.).
- Nasution, Harun, *Falsafah Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973)
- , *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: UI Press, Cet. I, Jilid I, 1985).
- Nasution, Hasymyah, *Filsafat Islam*, (Jakarta: Penerbit Gaya Media Pratama, Cet. I, 1999).
- Noer, Deliar, "Gerakan Modern Islam di Indonesia", 1900-1942 (Terj) dari *The Modernist Muslim Movement In Indonsia 1900-1942* (Jakarta: LP3ES, PT. Djaya Pirusa, 1980).
- , *Pemikiran Politik di Negara Barat*, (Jakarta: Rajawali, 1982).
- , *Perkembangan Demokrasi Kita, Dalam Demokrasi Dan Proses Politik, Pengantar M. Amin Rais* (Jakarta: LP3ES, 1986).
- Pulungan, J. Suyuthi, *Fiqh Siyasah, Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997).
- Qutub, Sayyid, *al-'Adālah al-Ijtimā'yyah fī al-Islām*, (Beirut: Dār al-Kitab al-Arabi, 1967).
- Rapar, J.H *Filsafat Politik Plato*, (Jakarta: Rajawali Pers, Seri Filsafat Politik I, Ed I, 1991).
- , *Filsafat Politik Aristoteles*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Seri Filsafat Politik 2, Ed I, 1993).
- Said, Muhammad, *Etika Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1960).

Sani, Abdul, *Lintasan Sejarah Pemikiran Perkembangan Modern Dalam Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998).

Shihab, M. Quraish, *Membumikan al-Qur'an, Fungsi dan Peranan Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1994).

-----, *Wawasan al-Qur'an Tafsir Madhuni Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996).

Spillane, J. James, *Ekonomi Pariwisata, Sejarah dan Prospeknya*, (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, Cetakan I, 1987).

Syaftie, H. Inu Kencana, *al-Qur'an Dan Ilmu Politik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cetakan I, 1996).

Undang-Undang Dasar 1945/Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila/Ketetapan MPR. No. II/MPR/1978, (Jakarta: BP - 7 Pusat, 1978).

Wahid, K.H Abdurrahman, "Muhammadiyah dan Nadhatul Ulama, Reorientasi Wawasan Sosial Politik", dalam Yunahar Ilyas (Ed), at.l, *Muhammadiyah dan NU, Reorientasi Wawasan Keislaman*, (yogyakarta: Penerbit Kerjasama LPPI UMY LKPSM NU dan PP al-Muhsin, 1993).

Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Diterbitkan dalam rangka kerjasama Studi dan Kemasyarakatan (LSIK), PT. Raja Grafindo Persada, 1997).

Ya'qub, Hamzah, *Relevansi Islam Dengan Sains Teknologi*, (Bandung: PT. Almaarif, 1985).

#### **E. ARTIKEL, MAKALAH, MAJALAH, TESIS, DAN DISERTASI**

Abu Hanifah, "Kolonialisme dan Neo-Kolonialisme Belum Mati", dalam *Makalah Kiblat*, Nomor: 9/XXIII Tanggal 20 September 1975, (Jakarta: Yayasan Perjalanan Haji Indonesia: 1975).

*Album Pahlawan Bangsa*, (Jakarta: Mutiara Widya, Cetakan ke-15, 1998).

Ali, Abdurrahim, "Peranan Islam Melalui Adat Gayo Dalam Pembangunan Masyarakat Gayo", *Makalah Seminar Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan* tanggal 20-24 Januari 1986 di Takengon

- Burhanuddin, "Upaya Meningkatkan Kualitas SDM", dalam *Buletin Berkala Media Musara*, (Jakarta: Diterbitkan Oleh Ikatan Musara Gayo Jabotabek, Edisi Ulang Tahun VIII, 2000).
- Harahap, Syahrin, "Pokok-Pokok Pikiran Menegakkan Etika Politik di Tengah Egomonisasi Politik", *Makalah*, Seminar Nasional Membumikan Etika Politik Islam di Era Otonomi Daerah, tanggal 9 Juni 2002 Medan: Hotel Garuda Plaza, 2002.
- Ibrahim, H. Mahmud, "Peranan Islam Melalui Adat Gayo Dalam Pembangunan Masyarakat Gayo", *Makalah Seminar Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan* Tanggal 20-24 Januari 1986 di Takengon.
- , "Panglima Aman Dimot", *Majalah Telengke*, Edisi 3 Tahun 1/Maret/1996, (Medan: Keluarga Gayo Aceh Tengah (KGAT), 1996).
- Ibrahim, M. Yacob, "Sejarah Adat Istiadat dan Kebudayaan Gayo", *Majalah Telengke*, Edisi: 5 Tahun 1/1996, (Medan: Keluarga Gayo Aceh Tengah, KGAT, Medan, 1996).
- Idris, Safwan, "Peranan Agama Menghadapi Perkembangan Teknologi Modern", *Makalah* Disampaikan Pada Seminar Ilmu Pengetahuan Dan Kebudayaan tanggal 20-24 Januari 1986 di Takengon
- Mukhlis, *Gayo: Kelanjutan Tradisi Dalam Perubahan Sosial*, (Ujung Pandang: Disertasi Universitas Hasanuddin, 1983).
- Pelly, Usman, "Gus Dur dan Tiga Varian Masyarakat Jawa", dalam *Republika*, hari sabtu, tanggal 22 Januari 1994
- , "Upaya Peningkatan Sumber Daya Insani dan Mengatasi Krisis Lingkungan (Sebuah Pandangan Islam)", *Makalah* disampaikan pada seminar dan silaturahmi mahasiswa Aceh Se-Kota Madya Medan pada tanggal 11 Juni 1994
- Pinan, AR. Hakim, Aman, "Peranan Adat Gayo Dalam Masa Peralihan", *Majalah Telangke*, Edisi Nomor: 3 tahun 1/Maret /1996, (Medan: Diterbitkan oleh Keluarga Gayo Aceh Tengah KGAT Medan, 1996).
- , "Budaya Sumang Yang Menjadi Sumbang", *Majalah Telangke*, Nomor:5 tahun 1/1996, (Medan: Keluarga Gayo Aceh Tengah KGAT Medan, 1996).

- , "Budaya Gayo Menghadapi Perubahan Global (Menanam kembali Akar Budaya Yang Tercabut)", *Makalah* Disampaikan pada Dialog dan Silaturahmi Keluarga Gayo Aceh Tengah pada tanggal 9 Maret 1997.
- Pulungan, Abbas, *Peranan Dalihan Na Tolu Dalam Proses Interaksi Antara Nilai-Nilai Adat Dengan Islam Pada Masyarakat Mandailing dan Angkola Tapanuli Selatan*, (Yogyakarta: Disertasi, IAIN Sunan Kalijaga, 2003).
- Purba, Rehngena, "Kajian Historis (Antropologis) Masyarakat Gayo, Alas dan Singkil", *Makalah* Disampaikan pada acara Persiapan Pemekaran Propinsi Leuser Antara dari propinsi NAD, diselenggarakan pada tanggal 29 Oktober 2001 di Convention Hall Hotel Garuda Plaza Medan.
- Sukiman, U.R. *Upaya Pengentasan Kemiskinan Melalui Pendekatan Agama Bagi Pengembangan Wilayah Pedesaan*, (Studi Kasus: Masyarakat Transmigrasi di Kawasan Jagong Jeget Kabupaten Aceh Tengah, (Medan: Tesis, Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan, 2000).
- Syukri, U.R, "Daerah Tujuan Wisata dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Aceh Tengah", *Majalah Telangke*, Edisi 3 Tahun 1/Maret/1996, (Medan: Diterbitkan Oleh Keluarga Gayo Aceh Tengah (KGAT) Medan, 1996).
- Waitlem, "Menimba Ilmu Dari Objek Wisata", *Majalah Sahabat Pena* Nomor: 268 tahun ke-XXIV.

## DAFTAR ANGKET

Oleh: Syukri

(Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan)

### I. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang menurut Bapak / Ibu / Saudara anggap benar.
- b. Jangan menulis nama, alamat dan identitas pribadi Bapak / Ibu / Saudara dalam angket ini, tetapi cukup dituliskan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan terakhir Bapak / Ibu / Saudara dalam kolom yang telah tersedia di bawah ini.
- c. Dalam angket ini ada 5 (lima) poin pertanyaan essay mohon kiranya Bapak / Ibu / Saudara jawab dengan betul dan benar. Serta semua pertanyaan dalam angket ini mohon Bapak / Ibu / Saudara jawab dengan sejujurnya.
- d. Angket ini bertujuan untuk kepentingan penulisan penelitian tesis saya pada Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan, bukan untuk kepentingan politik dan hal-hal lain yang dapat merugikan Bapak / Ibu / Saudara.
- e. Daftar angket ini tolong Bapak / Ibu / Saudara isikan, dan paling lambat tiga hari setelah diberikan akan saya ambil kembali. Atas bantuan Bapak / Ibu / Saudara saya ucapkan syukur al-hamdulillah dan terima kasih.

### II. DAFTAR PERTANYAAN

1. Dalam sistem politik *Sarakopat*, ada kata-kata adat Gayo yang mengatakan bahwa "*reje musuket sifet, imem mu perlu sunet, petue mu siddik sasat, rayat genap mupakat*". Menurut Bapak / Ibu / Saudara apakah fungsi tersebut masih sangat relevan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah?
  - a. Masih sangat relevan
  - b. Masih relevan
  - c. Kurang relevan
  - d. Tidak relevan
2. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam mengatur dan mengurus Pemerintahan Daerah Kabupaten Aceh Tengah?
  - a. Masih sangat relevan
  - b. Masih relevan
  - c. Kurang relevan
  - d. Tidak relevan
3. Jika menurut pandangan Bapak / Ibu / Saudara masih sangat relevan, dimanakah letak relevansi sistem tersebut dalam pelaksanaan Otonomi Daerah, terutama dalam mengatur dan mengurus Pemerintahan Daerah?
  - a. Tidak ada Otonomi Daerah tanpa *Sarakopat*
  - b. OTDA ada, tetapi tidak terlaksana tanpa *Sarakopat*
  - c. Tidak akan berhasil OTDA tanpa peranserta *Sarakopat*
  - d. *Sarakopat* sebagai penyelenggara OTDA

4. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah *Sarakopat* berperan aktif dalam mengatur dan mengurus Pemerintahan Daerah/OTDA?
  - a. Sangat berperan aktif
  - b. Berperan aktif
  - c. Kurang berperan aktif
  - d. Tidak berperan aktif
5. Bagaimana menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat*, juga sangat relevan dalam menggali sumber-sumber ekonomi atau keuangan daerah?
  - a. Masih sangat relevan
  - b. Masih relevan
  - c. Kurang relevan
  - d. Tidak relevan
6. Jika menurut Bapak / Ibu / Saudara masih sangat relevan atau masih relevan, dimanakah letak relevansi sistem ekonomi *Sarakopat* dalam menggali sumber-sumber ekonomi atau keuangan daerah?
  - a. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam menggali sumber asli pendapatan daerah.
  - b. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam mengatur dana perimbangan pusat dan daerah
  - c. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam membiayai unit-unit usaha masyarakat
  - d. Keduanya mendapat pemberian dana sumbangan dari pemerintah pusat.
7. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam menggali dan memberdayakan Sumber Daya Alam (SDA)?
  - a. Masih sangat relevan
  - b. Masih relevan
  - c. Kurang relevan
  - d. Tidak relevan
8. Jika menurut Bapak / Ibu / Saudara, bahwa sistem *Sarakopat* masih sangat relevan atau masih relevan, dimanakah letak hubungan sistem politik *Sarakopat* dalam menggali dan memberdayakan Sumber Daya Alam (SDA)?
  - a. Menggali sumber kekayaan alam daerah, seperti, pohon pinus, marmar, batu-bara, dan lain-lain
  - b. Penghijauan dan objek wisata
  - c. Menggali dan memperluas lahan pertanian, peternakan, dan perikanan
  - d. Memelihara flora/fauna dan hutan
9. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam menggali Sumber Daya Manusia (SDM)?
  - a. Masih sangat relevan
  - b. Masih relevan
  - c. Kurang relevan
  - d. Tidak relevan
10. Kalau menurut pendapat Bapak / Ibu / Saudara, sistem tersebut masih sangat relevan atau masih relevan, dimanakah letak hubungan yang paling erat sistem politik *Sarakopat* dalam menggali Sumber Daya Manusia (SDM)?

16. a. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas SDM yang berilmu, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.  
 b. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam menciptakan lapangan kerja  
 c. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan lapangan pendidikan dan pelatihan  
 d. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam memberikan penyuluhan agama dan penelitian ilmiah
17. 11. Bagaimana menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam menumbuhkembangkan prinsip musyawarah dan demokrasi?  
 a. Masih sangat relevan  
 b. Masih relevan  
 c. Kurang relevan  
 d. Tidak relevan
12. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dimanakah letak hubungan sistem musyawarah politik *Sarakopat* terhadap menumbuhkembangkan prinsip musyawarah dalam pelaksanaan Otonomi Daerah?  
 a. *Sarakopat* memiliki asas demokrasi *genap mupakat*, OTDA membuka kebebasan berpendapat  
 b. *Sarakopat* memiliki hak suara dipilih dan memilih perangkat Pemerintahan Daerah, OTDA memberi kesempatan adanya hak tersebut  
 c. *Sarakopat* memiliki semangat demokrasi, OTDA mendorong warga negara yang demokratis  
 d. *Sarakopat* mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga negara, OTDA menjamin adanya persamaan hak dan kewajiban warga negara
13. Menurut Bapak / Ibu / Saudara apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam meningkatkan peran serta masyarakat?  
 a. Masih sangat relevan  
 b. Masih relevan  
 c. Kurang relevan  
 d. Tidak relevan
14. Menurut pengamatan Bapak / Ibu / Saudara, apakah *Sarakopat* sangat berperan aktif dalam meningkatkan peran serta masyarakat?  
 a. Sangat berperan aktif  
 b. Berperan aktif  
 c. Kurang berperan aktif  
 d. Tidak berperan aktif
15. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, dimanakah letak hubungan yang paling erat antara sistem politik *Sarakopat* dengan meningkatkan peran serta masyarakat?  
 a. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam mewujudkan penyelenggaraan OTDA yang bersih dari KKN (Korupsi, Kolusi dan Nepotisme)  
 b. Keduanya mempunyai hak memberikan informasi tentang penyelenggaraan OTDA yang terlibat KKN  
 c. Keduanya memperoleh perlindungan hukum dari penyelenggara OTDA  
 d. *Sarakopat* berperan serta dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi



16. Bagaimana pandangan Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam menggali dan mengimplikasikan sosial budaya/adat istiadat dan kemasyarakatan?
- Masih sangat relevan
  - Masih relevan
  - Kurang relevan
  - Tidak relevan
17. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, dimanakah letak hubungan yang paling erat sistem politik *Sarakopat* dalam menggali dan mengimplikasikan sosial budaya/adat istiadat?
- Otonomi Daerah tidak dapat berjalan tanpa nilai-nilai adat/budaya Gayo
  - Otonomi Daerah dapat menghidupkan unsur-unsur budaya Gayo untuk dikembangkan dan dilestarikan sebagai aset budaya Nasional
  - Otonomi Daerah dapat memberikan keleluasaan dalam menjalankan budaya / adat istiadat
  - Otonomi Daerah dapat meningkatkan peran serta masyarakat untuk menyelenggarakan kehidupan adat/budaya
18. Selanjutnya menurut Bapak / Ibu / Saudara dimanakah letak hubungan sistem politik *Sarakopat* dalam menggali dan mengimplikasikan sosial kemasyarakatan?
- Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan silaturahmi dan ukhuwah Islamiyah
  - Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam menciptakan rasa persaudaran dan persatuan
  - Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam upaya mengontrol adat pergaulan sumbang dalam masyarakat
  - Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan masyarakat
19. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan dalam memfungsionalkan secara optimal DPRD Kabupaten Aceh Tengah?
- Masih sangat relevan
  - Masih relevan
  - Kurang relevan
  - Tidak relevan
20. Menurut pendapat Bapak / Ibu / Saudara, dimanakah letak hubungan sistem politik *Sarakopat* yang paling penting dalam memfungsionalkan secara optimal DPRD Kabupaten Aceh Tengah?
- Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemerintahan
  - Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam memberi persetujuan kepada tiap-tiap rancangan PERDA
  - Sebagai fatner kerja dalam menyelenggarakan Otonomi Daerah
  - Sebagai pengawas atas pelaksanaan kebijaksanaan Pemerintahan Daerah
21. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan terhadap pelaksanaan Otonomi Khusus, terutama dalam upaya mengaplikasikan syariat Islam dalam

- kehidupan masyarakat?
- Masih sangat relevan
  - Masih relevan
  - Kurang relevan
  - Tidak relevan
22. Bagaimana sikap Bapak / Ibu / Saudara terhadap Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus NAD yang salah satu di dalamnya diaplikasikan syariat Islam?
- Sangat setuju
  - Setuju
  - Kurang setuju
  - Tidak setuju
23. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, dimanakah letak hubungan sistem politik *Sarakopat* dalam mengaplikasikan syariat Islam dalam kehidupan masyarakat?
- Berhubungan dengan perencanaan penyusunan Qanun Syariat Islam
  - Mengembangkan dan membimbing pelaksanaan syariat Islam
  - Mengawasi terhadap pelaksanaan syariat Islam
  - Melestarikan nilai-nilai ajaran Islam
24. Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah upaya yang dilakukan dalam mengaplikasikan syariat Islam dalam kehidupan masyarakat?
- Bekerjasama dengan PEMDA untuk membuat Qanun Syariat Islam
  - Bekerjasama dengan aparat pemerintahan, TNI/POLRI untuk melaksanakan dan menegakkan Qanun Syariat Islam
  - Memberi penyuluhan agama kepada masyarakat
  - Membuat desa binaan keagamaan bagi masyarakat
25. Menurut pendapat Bapak / Ibu / Saudara, nilai-nilai apakah yang perlu dikembangkan dalam pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah?
- Nilai adat/budaya
  - Nilai agama (syariat Islam)
  - Nilai modernisasi
  - Nilai politik
  - Nilai pendidikan
  - Semua nilai a.,b,c,d dan e perlu dikembangkan.

### III. PENYATAAN ESSAY

- Menurut Bapak / Ibu / Saudara, apakah dengan memberi otonomi lebih luas bagi masyarakat Gayo dapat lebih leluasa dalam menjalankan budaya/adat, agama dan pendidikan?
- Bagaimana pendapat Bapak / Ibu / Saudara tentang sistem kepemimpinan *Sarakopat* sekarang ini, apakah masih terlaksana secara orisinal atau telah banyak perubahan-perubahan?
- Menurut pendapat Bapak / Ibu / Saudara, apakah sistem politik *Sarakopat* masih sangat relevan terhadap pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah ini?
- Bagaimana pandangan Bapak / Ibu / Saudara, mengenai diaplikasikan syariat Islam menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001?
- Menurut pendapat Bapak / Ibu / Saudara, nilai-nilai apakah yang perlu dikembangkan dalam mewujudkan pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah ini?

## DAFTAR WAWANCARA

### I. WAWANCARA DENGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN ACEH TENGAH

1. Bagaimana pandangan Bapak mengenai Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Daerah Istimewa Aceh sebagai Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam ?
2. Menurut Bapak, apakah dengan memberi Otonomi lebih luas bagi masyarakat Aceh, khususnya masyarakat Gayo dapat lebih leluasa dalam menjalankan adat/budaya, agama serta pendidikan mereka ?
3. Menurut Bapak, apakah Otonomi Daerah sangat kuat dalam menghidupkan unsur-unsur adat/budaya Gayo untuk dikembangkan dan dilestarikan ?
4. Menurut Bapak, apakah dalam PERDA (Peraturan Daerah)/Otonomi Daerah ada di atur tentang "*Sarakopat*" jika ada bagaimana sistem pengaturannya ?
5. Menurut Bapak apakah ada relevansi sistem pemerintahan *Sarakopat* dengan pelaksanaan OTDA di Kabupaten Aceh Tengah ini ?
6. Jika ada relevansinya, sejauhmanakah peranan atau hubungan *Sarakopat* itu dalam mengatur dan mengurus Pemerintahan Daerah ?
7. Menurut Bapak bagaimana hubungan atau peranan *Sarakopat*, baik dalam bidang ekonomi, sosial budaya, maupun dalam menggali Sumber Daya Alam (SDA) dan Sumber Daya Manusia (SDM) ?
8. Selanjutnya bagaimana pula hubungan sistem pemerintahan *Sarakopat* dalam mengembangkan kreatifitas demokrasi, peranserta masyarakat maupun dalam memfungsionalkan secara optimal Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Aceh Tengah ?
9. Dalam sistem politik *Sarakopat*, ada kata-kata adat Gayo yang mengatakan bahwa "*Reje musuket sifet*" (Raja Menyukat dan menyipat) dalam arti *Reje* (Raja) berfungsi menegakkan dan memelihara "Keadilan" dalam memimpin rakyat, Menurut Bapak apakah fungsi tersebut masih sangat relevan dengan pelaksanaan pemerintahan Daerah/OTDA ?
10. Bagaimana pandangan Bapak, mengenai diaplikasikannya Syari'at Islam dalam kehidupan masyarakat Gayo, dan apakah sudah jelas *qonun-nya* ?
11. Menurut Bapak apa upaya-upaya yang dilakukan oleh *Sarakopat* dan PEMDA/OTDA agar syari'at Islam di Tanah Gayo ini dapat diaplikasikan dengan baik ?
12. Menurut Bapak, Nilai-nilai apakah yang perlu dikembangkan dalam mewujudkan Masyarakat Gayo, Generasi Muda dan Pemerintahan yang agamais dan demokratis ?

## II. WAWANCARA DENGAN PARA PETUA KABUPATEN ACEH TENGAH

1. Menurut Bapak, bagaimana latar belakang sejarah munculnya sistem politik *Sarakopat*, baik secara internal maupun secara eksternal ?
2. Tolong Bapak ceritakan sekilas tentang *Sarakopat* dalam lintasan sejarah, baik pada zaman Pra Islam, Islam datang, zaman penjajahan Belanda, Jepang, Orde Lama, Orde Baru maupun pada zaman Reformasi atau Kabinet Gotong Royong sekarang ini?
3. Bagaimana menurut Bapak, mengenai bentuk pemerintahan *Sarakopat* dan apa syarat-syarat untuk menjadi *Sarakopat* itu ?
4. Menurut Pandangan Bapak, bagaimana sistem pelaksanaan pemerintahan *Sarakopat* di Tanah Gayo ini, baik sistem berdasarkan Hukum Adat, Sistem *Patrilineal*, sistem moral, sosial ekonomi, maupun dalam sistem agama dan pendidikan ?
5. Menurut Bapak, bagaimana tata cara musyawarah atau sistem berdemokrasi *Sarakopat* dan masyarakat Gayo dalam menyelesaikan permasalahan ?
6. Menurut Bapak, bagaimana sistem ketetapan Hukum bagi pelanggar adat Gayo, apa saja sanksinya ?
7. Tolong Bapak, jelaskan bagaimana eksistensi *Falsafah Umah Pitu Ruang* (Rumah Tujuh Ruang) serta kaitannya dengan sistem politik *Sarakopat*?
8. Menurut Bapak bagaimana relevansi sistem politik *Sarakopat* terhadap pelaksanaan Otonomi Daerah, baik dalam pemerintahan Daerah, Menggali Sumber-sumber ekonomi, Sumber Daya Alam (SDA), maupun dalam Sumber Daya Insani/manusia (SDM), demokrasi dan sistem sosial kemasyarakatan ?
9. Dalam sistem politik *Sarakopat*, ada kata-kata adat Gayo " *Petue mu Siddik Sasat*" (Petue menyelidiki dan meneliti keadaan rakyat) dalam arti mengikuti perkembangan keadaan masyarakat. Menurut Bapak apakah sistem tersebut masih sangat relevan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah ?
10. Menurut pandangan Bapak, apakah Otonomi Daerah sangat kuat dalam menghidupkan unsur-unsur budaya/adat masyarakat Gayo untuk dikembangkan dan dilestarikan sebagai aset budaya Nasional ?
11. Bagaimana pendapat Bapak, mengenai diberlakukannya Syari'at Islam dalam kehidupan masyarakat di Nanggroe Aceh Darussalam, khususnya di tanah Gayo ini, dan apakah ada relevansinya dengan fungsi *Imem* (Imam/Ulama) dalam sistem politik *Sarakopat* ?
12. Bagaimana saran-saran Bapak, agar budaya/adat para leluhur kita tetap dilestarikan oleh para generasi muda Gayo, sehingga Budaya/adat Gayo yang adiluhung dan unik itu tetap orisinil dan dilestarikan sepanjang sejarah peradaban manusia ?

### III. WAWANCARA DENGAN PARA IMAM ATAU ULAMA KABUPATEN ACEH TENGAH.

1. Tolong Bapak, jelaskan sekilas tentang pengalaman keagamaan pada masyarakat Gayo baik pada zaman Pra Islam, Islam datang, zaman penjajahan Belanda, Jepang, Orde Lama, Orde Baru, maupun zaman Reformasi dan Kabinet Gotong Royong sekarang?
2. Bagaimana pandangan Bapak, tentang keluarnya Keputusan Presiden RI Nomor 18 tahun 2001 tentang Otonomi khususnya bagi Provinsi *Nanggroe Aceh Darussalam*, yang di dalamnya berupaya mengaplikasikan syari'at Islam dalam kehidupan masyarakat?
3. Menurut pengetahuan Bapak, bagaimana konsep Syari'at Islam yang dilaksanakan di Provinsi ini, apakah sudah jelas *Qanun*-nya. Mazhab dan aliran manakah yang relevan dengan kondisi rakyat Aceh/Gayo sekarang?
4. Bagaimana hubungan ajaran Islam dengan budaya/adat Gayo menurut pandangan Bapak, serta bagaimana kaitannya dengan pengembangan pariwisata spiritual di Daerah ini?
5. Dalam sistem Politik *Sarakopat*, ada kata-kata adat Gayo yang mengatakan "*Imem mu perlu Sunnet*" (Imam melaksanakan ajaran Islam baik yang fardhu maupun yang sunat), menurut Bapak apakah fungsi Imam itu masih sangat relevan dengan pelaksanaan Syari'at Islam dalam kehidupan masyarakat dan Daerah Otonom ini?
6. Menurut Bapak bagaimana maksudnya bahwa sistem Pemerintahan di Tanah Gayo adalah suatu sistem berdasarkan "Hukum Adat". Hukum adat merupakan pancaran dari ajaran Islam?
7. Menurut Bapak, bagaimana hubungan antara *Reje*, (Raja), *Imem* (Imam/ulama), *Petue* (Petua) dan *Rayat* (Rakyat) dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan OTDA di Kabupaten Aceh Tengah ini?
8. Menurut pendapat Bapak, bagaimana peranan Imam/ulama dalam menggali Sumber Daya Insani dan meningkatkan peranserta Masyarakat dalam sistem pelaksanaan Pemerintah Daerah/OTDA?
9. Demikian pula halnya, bagaimana peranan Imam/Ulama dalam menggali dan mengimplementasikan Sosial Kemasyarakatan, sosial budaya/Adat maupun dalam menumbuhkembangkan kreatifitas dan demokrasi? Dan lebih dari itu, menurut Bapak apa upaya Imam/Ulama dalam mengaplikasikan Syari'at Islam dalam kehidupan masyarakat?
10. Sebagaimana kita ketahui bahwa Adat Gayo adalah bernilai spiritual dan berorientasi kepada *akhlaqul Karimah*, membentuk pergaulan yang berlandaskan adat, agama, yaitu selalu melaksanakan "*Amar ma'ruf nahi munkar*" (*Salah bertegah benar berpapah*), menurut Bapak, sejauh manakah implikasinya dalam sistem pelaksanaan pemerintahan Daerah/OTDA dan dalam kehidupan masyarakat Gayo?
11. Menurut Bapak, sejauh manakah peranserta Imam/Ulama dalam menangani persoalan masyarakat dan pemerintahan Daerah, termasuk menghadapi perubahan sosial dalam masyarakat Gayo, nilai-nilai apakah yang harus dikembangkan oleh Imam/Ulama dalam mengatasi dampak negatif modernisasi?
12. Bagaimana saran-saran Bapak, agar Syari'at Islam yang dicanangkan dapat terlaksana dengan baik, sehingga NAD ini tidak dikambinghitamkan oleh masyarakat Islam di Propinsi lain. Sebab kegagalan melaksanakan syari'at Islam adalah di kegagalan seluruh orang Aceh termasuk suku Gayo di dalamnya, bukan kegagalan Islam, sebaliknya keberhasilan melaksanakan Syaria'at Islam akan menjadi contoh bagi provinsi lain, sebab Syari'at Islam bukan hanya diaplikasikan secara formalistik atau simbolik melainkan harus diimplikasikan secara substantif?

#### IV. WAWANCARA DENGAN PARA DPRD DAN MASYARAKAT GAYO KABUPATEN ACEH TENGAH

1. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah sistem kepemimpinan *Sarakopat* masih sangat berfungsi dalam kehidupan masyarakat Gayo, baik dalam adat berpemerintahan maupun dalam *Sinte Murip* dan *Sinte Mate* (Kewajiban hidup dan mati)?
2. Apakah menurut Bapak/Ibu/Saudara *Sarakopat* berperan aktif dalam mengurus dan mengatur pemerintahan Daerah/OTDA?
3. Menurut pandangan Bapak/Ibu/Saudara apakah sistem pemerintahan *Sarakopat* masih relevan dengan pelaksanaan OTDA?
4. Jika menurut Bapak/Ibu/Saudara ada relevansinya, maka bagaimana hubungan Sistem pemerintahan *Sarakopat*, baik dalam menggali sumber-Sumber Ekonomi, Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), maupun dalam menumbuhkembangkan kreatifitas demokrasi dan meningkatkan peranserta masyarakat?
5. Di samping itu bagaimana pula hubungan sistem pemerintahan *Sarakopat*, baik dalam menggali dan mengimplementasikan Sosial kemasyarakatan, sosial budaya/adat, maupun dalam memfungsionalkan secara optimal Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Aceh Tengah?
6. Dalam Sistem Politik *Sarakopat* ada kata-kata adat Gayo yang mengatakan "*Reje Musuket Sifet, Putue mu Sidik Sasat, Imem mu perlu sunet*" artinya "Raja menyukai dan menyipat yang berfungsi menegakkan dan memelihara "Keadilan" dalam memimpin Rakyat, Petua menyelidiki dan meneliti keadaan rakyat, Imam melaksanakan ajaran Islam baik fardu maupun sunat". Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimana aplikasinya dalam kehidupan masyarakat Gayo?
7. Dalam Sistem politik *Sarakopat* ada kata-kata adat Gayo yang mengatakan "*Rayat genap mufakat*" (Rakyat mufakat bulat) artinya rakyat berkewajiban mengadakan musyawarah dan mufakat tentang hal-hal yang terjadi dalam masyarakat. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah sistem tersebut masih relevan dengan pelaksanaan Otonomi Daerah?
8. Menurut Bapak/Ibu/Saudara apakah makna "Keadilan" dalam Sistem politik *Sarakopat* di atas?
9. Menurut Bapak/Ibu/Saudara bagaimana sistem "*Genap Mupakat*" (mufakat bulat) atau tata cara bermusyawarah/berdemokrasi di kalangan masyarakat Gayo, terutama dalam lembaga *Sarakopat*?
10. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu/Saudara diberlakukannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi khusus bagi NAD yang di dalamnya harus mengaplikasikan Syari'at Islam?
11. Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah syari'at Islam yang dicanangkan di NAD ini dapat terlaksana dengan baik, dan bagaimana kesiapan kaum muslimin di Daerah ini?
12. Apa saran-saran Bapak/Ibu/Saudara agar Otonomi Daerah dapat terlaksana dengan baik, dan syari'at Islam dapat terapkan dalam kehidupan masyarakat, termasuk adat/budaya, agama, dan pendidikan, serta ekonomi masyarakat Gayo menjadi lebih baik?

**NAMA-NAMA INFORMAN/RESPONDEN PENELITIAN TESIS  
PROGRAM PASCASARJANA IAIN SUMATERA UTARA**

NO	NAMA INFORMAN/RESPONDEN	PEKERJAAN/JABATAN
1	2	3
01	Drs. Tgk.H.Mustafa M.Tamy,MM	Bupati Kepala Daerah Kabupaten Aceh Tengah
02	Awan Tgk.H.Mohd.Ali Djadun	Ketua MPU Kabupaten Aceh Tengah
03	Tgk.H.Razali Irsyad, BA	Wakil Ketua MPU Kabupaten Aceh Tengah
04	Drs. Tgk. H. Mahmud Ibrahim	Pimpinan STAI Gajah Putih Takengon
05	A.R Hakim Aman Pinan	Ketua Laka Kab. Aceh Tengah
06	Drs. H.M.Din.A. Wahab	Ketua DPRD Kab. Aceh Tengah
07	Drs. H.Ibnu Hadjar Laut Tawar, MM	Mantan Sekdakab Aceh Tengah
08	Drs. Muhammad Syukri, M.Pd	Sekdakab Aceh Tengah
09	Drs. Nasrilisma	Kepala Dinas Syariat Islam A. Tengah
10	Letnan Kolonel Inf. Amrin	Komandan Distrik Militer 0106 A. Tengah
11	Rustam Effendi, SE	Camat Kecamatan Kota Takengon
12	Drs. Edi Win	Camat Kecamatan Bintang
13	Drs. Rasman Uri	Camat Kecamatan Silih Nara
14	Drs. Tgk. Albar	Camat Kecamatan Bebesen
15	T a w a r, SE	Camat Kecamatan Pengasing
16	Miharbi, S.Sos	Camat Kecamatan Bukit
17	Khairuna, BA	Sekcam Kecamatan Bintang
18	Drs. Usmar M. Syarifuddin	Sekcam Kecamatan Bukit
19	Iptu Nrp.S.N Widodo	Kapolsek Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah
20	Agussalim	Reje (Ka. Kampung Lot Kala Kebayakan)
21	Drs. Khairussaleh	Reje (Ka. Kamp. Kala Lengkio) Kec. Kota Takengon.
22	Djainal Abidin	Reje (Ka. Kamp. Mendale) Keca. Kota Takengon.
23	Abdurrahman	Reje (Ka. Kamp. G. Bahagie) Kec. Kota Takengon.
24	Hasballah	Reje (Ka. Kamp Kecamatan Bintang)
25	Ama Muhammad Getir, A.R	Reje (Ka. Kamp. G.Gerbang) Kecamatan Silih Nara
26	Armas	Reje (Ka. Kamp. Mongal) Kecamatan Bebesen
27	M. Jamil	Reje (Ka. Kamp. Uning) Kecamatan Pengasing
28	Sukarta	Reje (Ka. Kampung Kecamatan Bukit)
29	Tengku Khaliluddin	Imem Mesjid Al-Abrar Kecamatan Kota
30	Tgk. Syarifuddin, AR	Imem Kampung Kala Lengkio Kecamatan Kota Takengon
31	Tgk. Tawaruddin	Imem Kampung Mandale Kecamatan Kota Takengon
32	Tgk. Abu Bakar Siddik	Imem Kampung Lot-Kala Kebayakan
33	Tgk. Alamsyah	Imem Kampung Gunung Bahagia Paya
34	Tgk. Hanafiah	Imem Kampung Kecamatan Bintang
35	Tgk. M. Hasan Ishak	Imem Kampung Kecamatan Silih Nara
36	Tgk. H. Mohd Ali (Aman Jurai)	Imem Kampung Uning Kecamatan Pengasing
37	Tgk. Aman Julasmi	Imem Kampung Mongal Kecamatan Bebesen

1	2	3
38	Tgk. Kamaluddin R	Imem Kampung Gelelungi Kecamatan Pegasing
39	Tgk. H. Abdul Qadir Alamsyah	Imem Kampung Kecamatan Bukit
40	Tgk. H. Abdullah Husni	Petue Kampung Lot-Kala Kebayakan
41	Umar (Aman Armada)	Petue Kampung Mandale Kecamatan Kota Takengon
42	Ama Usman Raliby (A. Mariyani)	Petue Kampung Kala Lengkiu Kebayakan
43	Tgk Abdullah (Mude Uyem)	Petue Kampung Kecamatan Bintang
44	Abu Bakar	Petue Kampung G.Bahagie Kecamatan Kota Takengon
45	Abu Bakar, A.R	Petue Kampung Kecamatan Silih Nara
46	Tgk. H. Abdullah M	Petue Kampung Mongal Kecamatan Bebesen
47	Tgk. Aman Mizan	Petue Kampung Uning Kecamatan Pegasing
48	Tgk. H. Usman Saleh (Mude Kala)	Petue Kampung Sp. Tige Kecamatan Bukit
49	Drs. Almisri	Anggota DPRD Kabupaten Aceh Tengah
50	Ir. Mursid	Anggota DPRD Kabupaten Aceh Tengah
51	Drs. Muhd. Syarif	Anggota DPRD Kabupaten Aceh Tengah
52	Drs. Mustafa Ali	Anggota DPRD Kabupaten Aceh Tengah
53	Karimsyah, SE	Kabag. Pemerintahan Kab. Aceh Tengah
54	Abangda Drs. Azharia, UR	Penyuluh Agama Kecamatan Bintang
55	M. N a s i r	Sub Dinas Syariat Islam Kabupaten Aceh Tengah
56	Drs. Al-Hulwani	Pegawai Depag Kabupaten Aceh Tengah
57	Ibrahim Kalam	Kepala Dusun I Kala Lengkiu
58	A l b a r	Kepala Dusun Pasir Mendale
59	Drs. Firdaus, MS	Tokoh Masyarakat Kecamatan Silih Nara
60	Thamrin Amryoga	Pegawai MPU Kabupaten Aceh Tengah
61	Drs. Najaruddin Mahyuddin	Pegawai MPU Kabupaten Aceh Tengah
62	Drs. Amrijaluddin	Dosen STAI Gajah Putih Takengon
63	Walid, S.Ag	Dosen STAI Gajah Putih Takengon
64	Zulkarnain, S.Ag	Sekretaris Kampung Kala Lengkiu
65	A z m i, AS	Anggota BPK Kala Lengkiu Kebayakan
66	Ikhsan Pahari, S.Ag	TNI Kodim 0106 Kab. Aceh Tengah
67	Kapten Inf. Dodi H	TNI Kodim 0106 Kab. Aceh Tengah
68	Kapten Inf. Aris	TNI Kodim 0106 Kab. Aceh Tengah
69	Kapten Inf. Ali Kasman	TNI Kodim 0106 Kab. Aceh Tengah
70	Lectu Inf. Agus	Pegawai Dinas Syariat Islam
71	Darmiana Suwasti	Pegawai Dinas Syariat Islam
72	Syamsiar AR. BA	Pegawai Dinas Syariat Islam
73	U l i a	Pegawai PPLKD. Kecamatan Bintang
74	Ir. Mahmuddin	Pegawai Kantor Camat Kecamatan Bintang
75	Arsaluddin	Guru MTsN Kecamatan Bintang
76	Amalin, M.Pd	Staf KUA Kecamatan Bintang
77	Ihsanuddin, S.Ag	



1	2	3
78	Syarifuddin Hamid	Pegawai Puskesmas Kecamatan Bintang
79	Bripda Marhadi Aziz	POLSEK Kota Takengon
80	Briptu Rustam Effendi B	POLSEK Kota Takengon
81	Briptu Rumo Horbo	POLSEK Kota Takengon
82	Bribda Fitriyadi	POLSEK Kota Takengon
83	Abangda Nasri	Tokoh Pemuda/Security Kantor Bupati
84	Faizan, S. Ag	Tokoh Pemuda Kala Lengkiu Kebayakan
85	Edy Fikri, S	Tokoh Pemuda/Mhs Kota Takengon
86	Adinda Sadirah	Tokoh Pemuda/Mhs STAI. G. Putih
87	Juraidah	Tokoh Pemuda Kecamatan Silih Nara
88	M. Amin	Tokoh Masyarakat Kampung Mendale
89	Hamdi Fitriya, S. Ag	Tokoh Masyarakat Kecamatan Kota Takengon
90	Ir. Damma	Tokoh Masyarakat Kecamatan Kota Takengon
91	Emy Sukaisah	Masyarakat Lentik Kecamatan Kota Takengon
92	Abang Hakim Majedi	Masyarakat Lot-Kala Kecamatan Kota Takengon
93	Aisyah Inen Alpian	Masyarakat Lot-Kala Kecamatan Kota Takengon
94	Abang Arifin Aman Hayati	Masyarakat Kala Lengkiu Kecamatan Kota Takengon
95	Dra. Anisah Idris	Masyarakat Kala Lengkiu Kecamatan Kota Takengon
96	Bundarlina	Masyarakat Dusun Pasir Mendale
97	Mustaqim	Masyarakat Kecamatan Bintang
98	Saukani (Aman Munawar)	Masyarakat Kecamatan Bintang
99	Miyani Aman Mustaqim	Masyarakat Kecamatan Bintang
100	Banta Cut	Masyarakat Mutiara Kecamatan Silih Nara
101	A. Husaini	Masyarakat Mutiara Kecamatan Silih Nara
102	Abu Bakar. A.R	Masyarakat Mutiara Kecamatan Silih Nara
103	Swardi (Aman Riyan)	Masyarakat Mutiara Kecamatan Silih Nara
104	Drs. Irfan Maisya	Masyarakat Kecamatan Bebesen
105	Diski	Masyarakat Kamp. Mongol Kecamatan Bebesen
106	Mustafa	Masyarakat Kamp. Mongol Kecamatan Bebesen
107	Dra. Maslina	Masyarakat Kecamatan Bebesen
108	Mahmud	Masyarakat Kamp. Uning Kecamatan Pegasing
109	Arfah Masrurroh, SAg	Masyarakat Kecamatan Pegasing
110	Aman Lis	Masyarakat Kamp. Uning Kecamatan Pegasing
111	Aman Supila	Masyarakat Kamp. Uning Kecamatan Pegasing
112	M. Yusuf	Masyarakat/Mantan Aparat Desa Kecamatan Bukit
113	Amris (Aman Paozan)	Masyarakat Sp. Tiga Kecamatan Bukit
114	Jawahir	Masyarakat/ Guru SD Simpang Tiga Kecamatan
115	Inen Paozan	Masyarakat Kamp. Simpang Tiga Kecamatan Bukit.
<b>J U M L A H</b>		<b>115 Orang (Informan/Responden)</b>



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN

فمرينته كبوفاتن أچيه تڤه  
سكريتاريت دائره كبوفاتن

Jalan Commodore Yos Sudarso No. 10 Telp. (0643) 21023 Takengon

Nomor : 420/ 318 /SOS/2003  
Lampiran : --  
Perihal : IZIN PENELITIAN

Takengon, 17 Februari 2003 M  
13 Dhulhijjah 1423 H

Kepada Yth,  
Direktur Program Pascasarjana  
Institut Agama Islam Negeri  
Sumatera Utara

di Medan

1. Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : IN.14/PS/KM.7/061/2003 tanggal 04 Februari 2003 tentang hal tersebut dipokok surat, bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : SYUKRI  
Nim : 01 PEMI 338  
Konsentrasi/Sem : Pemikiran Islam /III (Tiga)  
Alamat : Jln. Benteng Hilir/Titi Sewa Gg. Akas Desa  
Bandar Khalipah  
Judul Tesis : "SISTEM POLITIK SARAK OPAT, Analisa terhadap Pemerintah Tanah Gayo dan Relevansinya dalam pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah.

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai mengadakan penelitian di 6 (enam) Kecamatan dalam Kabupaten Aceh Tengah yaitu :

1. Kecamatan Kota Takengon
2. Kecamatan Bintang
3. Kecamatan Silih Nara
4. Kecamatan Bebesen
5. Kecamatan Pegasing
6. Kecamatan Bukit

2. Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

An. BUPATI ACEH TENGAH  
Sekretaris Daerah Kabupaten

Drs. MUHAMMAD SYUKRI, M.Pd  
Np. 010 181 594

ST.NO.PEG.875.1/12/ST/2003  
TANGGAL 15 FEBRUARI 2003



المجلس الاستشاري للعلماء

MAJELIS PERMUSYAWARATAN ULAMA ( MPU )  
KABUPATEN ACEH TENGAH

Jln. Mahkamah No. 1 Telp. ( 0643 ) 23846 Takengon

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Takengon, 15 Dzulhijjah 1423 H  
17 Pebruari 2003 M

Kepada Yth. :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara  
di-

Medan.

Nomor : 25 /MPU-AT/2003.

Lamp : -

Perihal : Penelitian  
an. Syukri.

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Sehubungan dengan surat Sdr. No.IN.14/PS/KM.7/061/2003 Tanggal, 04  
Pebruari 2003, perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, maka dengan  
ini kami menerangkan bahwa :

Nama : SYUKRI  
Nim : 01 PEM 338  
Konsentrasi/Sem : Pemikiran Islam / III (Tiga)  
Alamat : Jln. Benteng Hilir / Titi Sewa  
Gang Akas Desa Bandar Khalifah.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk  
memperoleh data penelitian Tesis S2 pada Program Pascasarjana IAIN  
Sumatera Utara Medan dengan judul : "SISTEM POLITIK SARAKOPAT:  
Analisa terhadap Pemerintahan Tanah Gayo dan Relevansinya dalam  
pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah"

Demikian semoga Sdr. Maklum dan terima kasih.

Wassalam  
Ketua,  
  
Tqk. H. Mohd. Ali Diadun . =





PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH  
DINAS SYARIAT ISLAM

فمرنته كبو فاتن أجه تته  
دينس شريعة إسلام

Alamat : Jalan Malem Dewa Buntul Kubu Takengon. Telephon. (0643) 22254

Nomor : DSI.451.3/77/2003  
Lamp :  
Perihal : Penelitian  
An. Syukri

Takengon 20 Pebruari 2003

18 dhuzulhijjah H

Kepada Yth :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara  
di-  
Medan

Assalamualiakum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Sdr. No. IN.14/PS/KM.7/061/2003 Tanggal, 04 Pebruari 2003, perihal  
sebagaimana tersebut di pokok surat, maka dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Syukri  
Nim : 01 PEM 338  
Konsentrasi/ Sem : Pemikiran Islam  
Alamat : Jln. Benteng Hilir / Titi Sewa  
Gang Akas Desa Bandar Khalifah.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian untuk memperoleh data penelitian  
Tesis S2 pada Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan dengan judul : "SISTEM  
POLITIK SARAKOPAT: Analisa terhadap Pemerintahan Tanah Gayo dan Relevansinya  
dalam pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah "  
Demikianlah Semoga Sdr. Maklum dan terima Kasih.

KEPALA DINAS AYARIAT ISLAM

KABUPATEN ACEH TENGAH



*Nasri Lisma*  
Dr. Nasri Lisma

Pembina Tk. I/ Nip.050044405

# LEMBAGA ADAT DAN KEBUDAYAAN ACEH KABUPATEN ACEH TENGAH

Jln. Yossudarso. Aceh Tengah

Nomor : 10 /LAKA-AT/2003.

Lamp : -/ /DPRD/2003

Perihal : Penelitian  
an. Syukri.

Takengon, 15 Dzulhijjah 1423 H  
17 Pebruari 2003 M

Kepada Yth. :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara  
di-  
Medan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Sehubungan dengan surat Sdr. No.IN.14/PS/KM.7/061/2003 Tanggal, 04  
Pebruari 2003, perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, maka dengan  
ini kami menerangkan bahwa :

Nama : SYUKRI  
Nim : 01 PEM 338  
Konsentrasi/Sem : Pemikiran Islam / III (Tiga)  
Alamat : Jln. Benteng Hilir / Titi Sewa  
Gang Akas Desa Bandar Khalifah.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk  
memperoleh data penelitian Tesis S2 pada Program Pascasarjana IAIN  
Sumatera Utara Medan dengan judul : "SISTEM POLITIK SARAKOPAT:  
Analisa terhadap Pemerintahan Tanah Gayo dan Relevansinya dalam  
pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah"

Demikian semoga Sdr. Maklum dan terima kasih.

Wassalam  
Ketua LAKA,



A.R. HAKIM AMAN PINAN . =



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN ACEH TENGAH

Jln. Yos Sudarso No. 10 Takengon Telp ( 0643 ) 21001, 21261, 21341, 22863, 22074, 22862

Nomor : 65/ DPRD/2003.  
Lamp : -  
Perihal : Penelitian  
an. Syukri.

Takengon, 16 Dzulhijjah 1423 H  
18 Pebruari 2003 M

Kepada Yth. :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara  
di-  
Medan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Sehubungan dengan surat Sdr. No.IN.14/PS/KM.7/061/2003 Tanggal, 04  
Pebruari 2003, perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, maka dengan  
ini kami menerangkan bahwa :

Nama : SYUKRI  
Nim : 01 PEM 338  
Konsentrasi : Pemikiran Islam  
Alamat : Jln. Benteng Hilir / Titi Sewa  
Gang Akas Desa Bandar Khalifah.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk  
memperoleh data penelitian Tesis S2 pada Program Pascasarjana IAIN  
Sumatera Utara Medan dengan judul : **"SISTEM POLITIK SARAKOPAT:  
Analisa terhadap Pemerintahan Tanah Gayo dan Relevansinya dalam  
pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah"**

Demikian semoga Sdr. Maklum dan terima kasih.

Wassalam  
Ketua,



DRS. H. M. DIN. A. WAHAB .=

DAERAH NANGGROE ACEH DARUSSALAM  
SATUAN TUGAS RESORT ACEH TENGAH  
TAKENGON  
TEL P 21542

KOMANDO RESORT MILITER 011  
LILAWANGSA  
KOMANDO DISTRIK MILITER 0106

Takengon, 24 Februari 2003

Nomor : B/83 / II / 2003  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Penelitian An. Syukri

Kepada Yth, :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara  
di-  
Medan

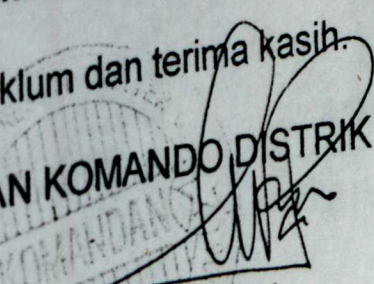
Assalamualaikum Wr. Wb  
Sehubungan dengan surat saudara No. IN. 14/PS/KM.7/061/2003  
Tanggal, 04 Februari 2003, perihal sebagaimana tersebut di pokok  
surat, maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syukri  
Nim : 01 PEM 338  
Konsentrasi/ Sem : Pemikiran Islam  
Alamat : Jln. Benteng Hilir / Titi Sewa  
Gang Akas Desa Bandar Khalifah.

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian untuk  
memperoleh data penelitian Tesis S2 pada Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara Medan dengan judul : "SISTEM POLITIK  
SARAKOPAT : Analisa terhadap Pemerintahan Tanah Gayo dan  
Relevansinya dalam pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten  
Aceh Tengah"

Demikian semoga Sdr. Maklum dan terima kasih.

KOMANDAN KOMANDO DISTRIK MILITER 0106

  
AMRIN  
LETNAN KOLONEL. INF NRP 30411

DAERAH NANGGROE ACEH DARUSSALAM  
SATUAN TUGAS RESORT ACEH TENGAH  
POLSEK KOTA TAKENGON

JALAN KEBAYAKAN TELP. 21542

Takengon, 24 Pebruari 2003.

Nomor : B/24/ II/ 2003.

Lamp : -

Perihal : Penelitian  
an. Syukri.

Kepada Yth. :  
Direktur Program Pascasarjana  
IAIN Sumatera Utara  
di-  
Medan.

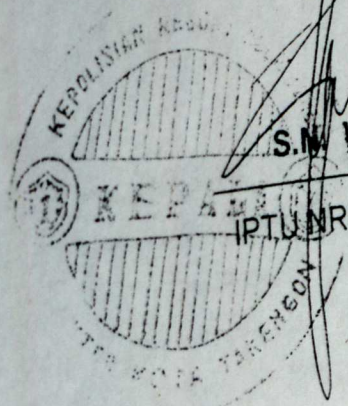
Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Sehubungan dengan surat Sdr. No.IN.14/PS/KM.7/061/2003 Tanggal,  
04 Pebruari 2003, perihal sebagaimana tersebut di pokok surat, maka  
dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : SYUKRI  
Nim : 01 PEM 338  
Konsentrasi : Pemikiran Islam  
Alamat : Jln. Benteng Hilir / Titi Sewa  
Gang Akas Desa Bandar Khalifah.

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian untuk  
memperoleh data penelitian Tesis S2 pada Program Pascasarjana IAIN  
Sumatera Utara Medan dengan judul : **"SISTEM POLITIK SARAKOPAT:  
Analisa terhadap Pemerintahan Tanah Gayo dan Relevansinya dalam  
pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Aceh Tengah"**

Demikian semoga Sdr. Maklum dan terima kasih.

Kepala Polisi Sektor Kota Takengon,



S.M. WIDODO

IPTU NRP. 78040926



# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## I. IDENTITAS PRIBADI



1. Nama Lengkap : **S y u k r i, S.Ag.**
2. Nim : 01 P E M I 338
3. Tempat/Tgl.Lahir: Aceh Tengah / 02 Maret 1970
4. Pekerjaan : Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN-SU
5. Gol/Pangkat : III / b / Asisten Ahli
6. A l a m a t : Jl. Benteng Hilir/Titi Sewa Gg. Akas  
No. 15 F Desa Bandar Khalifah  
Kecamatan Percut Sei Tuan

## II. JENJANG PENDIDIKAN

1. MIN Nomor 2 Kebayakan Takengon : Ijazah tahun 1984
2. MTsN No.2 Ujung Temetas Takengon : Ijazah tahun 1987
3. PGAN Takengon : Ijazah tahun 1990
4. Fakultas Ushuluddin (S-1) IAIN-SU Medan : Ijazah tahun 1994
5. Program Pascasarjana (S-2) IAIN-SU (2001 sampai 2003)

## III. PENGALAMAN KERJA

1. Tahun 1994-1998 : Sebagai Asisten Dosen Fakultas Ushuluddin IAIN Sumatera Utara Medan.
2. Tahun 1994-1998 : Sebagai Asisten Dosen Fakultas Syari'ah IAIN Sumatera Utara Medan
3. Tahun 1995-1998 : Sebagai Asisten Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Hikmah Medan, Belawan dan Tebing Tinggi
4. Tahun 1998-sekarang : Sebagai Dosen Tetap Negeri Fakultas Ushuluddin, Syari'ah dan Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Medan
5. Tahun 1998-Sekarang : Sebagai Dosen STAI Al-Hikmah Medan, Belawan dan Tebing Tinggi

## IV. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 1990-1993 : Sebagai Koordinator Dakwah Islamiyah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Medan.
2. Tahun 1991-1994 : Sebagai Sekretaris Bidang Pengabdian Masyarakat Senat Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (SMFU) IAIN Sumatera Utara

3. Tahun 1993 : Ketua Musyawarah Besar (MUBES) Ke V Ikatan Mahasiswa Gayo (IMAGA) Medan
4. Tahun 1993-1994 : Sebagai Wakil Ketua Umum IMAGA Medan
5. Tahun 1993-1994 : Sebagai Anggota G.P. Ansor Sumatera Utara Medan
6. Tahun 1994 : Sebagai Wakil Ketua Seminar Kebudayaan dan Malam Kesenian Mahasiswa Aceh Sekotamadya Medan
7. Tahun 1994 : Sebagai Ketua Pemagangan Mahasiswa ke Kantor K.U.A Kecamatan Medan Tembung
8. Tahun 1994 : Sebagai Ketua KORDES Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke Pulau Nias Sumatera Utara
9. Tahun 1994-1995 : Sebagai Instruktur dan Stering Comite (SC) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Utara
10. Tahun 1998-2000 : Sebagai Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan Kader Forum Komunikasi Karang Taruna (FKKT) Medan SK MENSOS Republik Indonesia.
11. Tahun 1998-2001 : Sebagai Wakil Ketua III Organisasi Keagamaan Mathala'ul Anwar Sumatera Utara.
12. Tahun 2000-2002 : Sebagai Sekretaris Umum Keluarga Gayo Aceh Tengah (KGAT) Cabang V Medan.
13. Tahun 2000-sekarang : Sebagai Sekretaris Umum Keluarga Gayo Aceh Tengah (KGAT) Daerah Kota Medan.
14. Tahun 2000-sekarang : Sebagai Anggota Pengurus Wilayah Keluarga Aceh Tengah (KGAT) Sumatera Utara.
15. Tahun 2000-sekarang : Sebagai Penasehat Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN-SU dan Sekolah Tinggi Agama Islam AL-HIKMAH Medan

#### V. PENGALAMAN LAIN YANG PERNAH DIKUTI

1. Pernah Mengikuti Kursus Bahasa Inggris (*Uwet Miko English cause*) Sertifikat Tahun 1984 di Takengon
2. Pernah Mengikuti Kursus Bahasa Inggris *Elementary Treinks* Sertifikat Tahun 1993 di Medan

3. Pernah Mengikuti Program Pemagangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN SU di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Tembung dengan Predikat "A" Tahun Sertifikat 1994
4. Pernah Mengikuti Pelatihan Jumalistik Kewartawanan di Medan Tahun Sertifikat 1993.
5. Sebagai penulis *Majalah Telangke* KGAT Medan, Media Massa, Waspada dan Mimbar Umum.

#### VI. PENELITIAN YANG PERNAH DILAKSANAKAN

1. Penelitian Kwantitatif dengan judul: **"PARIWISATA DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEHIDUPAN BERAGAMA BAGI MASYARAKAT KECAMATAN KOTA TAKENON KABUPATEN ACEH TENGAH"** bentuk skripsi Strata I tahun 1994.
2. Penelitian Kwantitatif dengan judul: **"MOTIVASI ORANG MELAYU MEMASUKI TARIKAT NAQSYABANDIYAH BERINGIN DI DESA PANTAI LABU PEKAN"**, Tahun Pelaksanaan 1999.
3. Penelitian Kualitatif dengan judul: **"KONTRIBUSI PEMIKIRAN ARISTOTELES TERHADAP FILSAFAT ISLAM"**, Tahun Pelaksanaan 2000.
4. Menulis Buku Kuliah Strata I Fakultas Ushuluddin IAIN Sumatera Utara dengan judul buku: **"FILSAFAT UMUM"** (Pengantar Memasuki Gerbang Kefilsafatan) Cet. I, 1997
5. Menulis Buku Kuliah Strata I Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Hikmah Medan dengan judul: **"METODOLOGI STUDI ISLAM"**, Cet I, 1998.

Medan, 08 Agustus 2003

**SYUKRI, S.Aq.**  
 NIM. 01 PEMI 338